



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 26 April 2025

Halaman: 3

► KESEHATAN HEWAN

Puluhan Kuda Bunting Masih Digunakan Menarik Andong



Petugas DPP Kota Jogja memeriksa kesehatan kuda penarik andong yang beroperasi di kawasan Malioboro, Jumat (25/4).

DANUREJAN—Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja menggelar tes kesehatan terhadap ratusan kuda penarik andong di kawasan Malioboro. Hasilnya, ditemukan puluhan kuda yang bunting namun masih digunakan untuk menarik.

Petugas DPP Kota Jogja memeriksa 105 ekor kuda pada 23-24 April 2025. Dari jumlah tersebut, ada sekitar 30% kuda yang masih beroperasi meskipun sedang bunting.

Dokter Hewan DPP Kota Jogja, Imam Abror, mengatakan masih ada sekitar 30% kuda yang bunting namun masih digunakan untuk menarik andong. "Kalau yang bunting dan sudah mendekati kelahiran, maka harus diijaga kebuntingannya agar tidak digunakan sebagai andong," katanya saat ditemui di kawasan Malioboro, Jumat (25/4).

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan DPP Kota Jogja, Sri Pangarti, menyampaikan dari pemeriksaan tersebut juga ditemukan kuda yang mengalami lecet dan berjamur. Untuk kuda-kuda tersebut diberikan salep untuk meredakan lecet dan menyembuhkan jamur.

Kemudian, DPP Kota Jogja juga memberikan obat cacing untuk kuda yang tidak bunting dan kuda yang menyusui. Untuk setiap kuda juga diberikan vitamin untuk menjaga kesehatan.

Sri juga mengimbau agar pemilik kuda memberikan obat cacing setiap tiga bulan sekali kepada kuda-kudanya. Dia juga meminta pemilik kuda memeriksa kesehatan kuda secara rutin untuk memastikan hewan tersebut dalam kondisi sehat saat digunakan untuk menarik andong. "Rata-rata kesadaran (pemilik kuda penarik

andong untuk memeriksakan kuda) tinggi. Mereka terbiasa (memeriksakan kuda) ke dokter hewan terdekat," katanya.

Dia berharap agar kuda penarik andong yang beroperasi di Malioboro dalam kondisi sehat. Menurutnya, kesehatan kuda perlu diperhatikan untuk menunjang pariwisata.

Salah satu kusir andong, Budi Purnomo, warga Wirokerten, Banguntapan, Bantul, mengaku menggunakan kuda yang tengah bunting tujuh bulan untuk menarik andong. "Biar keluar keringat, kalau di dalam kandang terus malah kurang sehat karena enggak gerak," katanya.

Budi mengaku selalu memberikan telur ayam kampung untuk menunjang kesehatan kuda tersebut. Dalam sehari, Budi menggunakan kuda tersebut sekitar empat jam. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005